

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian analitik correlational yaitu peneliti yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel. Metode ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional*, suatu rancangan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam suatu periode tertentu dan setiap subjek hanya dilakukan satu kali (Setiawan, A., 2018). Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan sosial dan variabel terikat adalah kesejahteraan psikologis.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang bertempat di Jalan Brawijaya, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari awal penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi yaitu dari bulan Februari sampai bulan Agustus 2021. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang berjumlah 95 mahasiswa berdasarkan data dari Biro Administrasi Akademik tahun ajaran 2020/2021 semester genap Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang dapat mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester 8 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling menggunakan *Convenience Sampling* yaitu suatu teknik dengan cara mengumpulkan anggota-anggota populasi yang dengan setuju ingin memberikan informasi terkait hal yang sedang terjadi saat ini (Sugiono, 2010).

3. Besar Sampel

Menurut Nursalam, (2013) rumus besar sampel menggunakan rumus Slovin untuk uji deskriptif korelatif sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)} + 10\%$$

Keterangan:

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

d : Tingkat Kepercayaan atau Ketepatan yang diinginkan 10%

(a = 0,1)

teknik hitungan sampel adalah

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,01)}$$

$$n = \frac{95}{1,95} \quad n = 48$$

Hasil penghitungan diatas, maka didapatkan jumlah sampel sebesar 53 responden. Antisipasi peneliti adanya *drop out* dalam proses penelitian ini, menambah jumlah sampel sebesar 10%

$$n = \frac{n}{1 - F}$$

$$n = \frac{48}{1 - 0,1}$$

$$n = 53$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini yang diperlukan adalah 53 mahasiswa akhir. Sampel dikelompokkan dalam *Convenience Sampling*, yaitu kelas A & kelas B, dan pengambilan sampel setiap strata dilakukan dengan acak dimana untuk kelas A membutuhkan laki-laki 9 mahasiswa untuk perempuan 20 mahasiswa, sedangkan untuk kelas B membutuhkan laki-laki 7 mahasiswa dan perempuan 15 mahasiswa. Dalam hal ini dapat memperhatikan proporsi pada masing-masing kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

$$\text{a. Kelas A} = \frac{52}{95} \times 53 = 29 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{b. Kelas B} = \frac{43}{95} \times 53 = 23 \text{ Mahasiswa}$$

Namun selama proses penelitian terdapat ketidaksesuaian jumlah sampel diawal. Dikarenakan ketika peneliti membagikan link google form di grup whatsapp tidak ada yang merespon, sehingga beralih ke chat pribadi.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain, jika variabel lain berubah maka mengakibatkan variabel yang lainnya ikut berubah (Nasution, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan sosial.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena variabel independen, artinya variabel dependen akan berubah karena diakibatkan oleh adanya perubahan pada variabel independen Nasution, (2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kesejahteraan psikologis.

E. Definisi Operasional

Salah satu aspek yang dapat membantu komunikasi antar peneliti adalah definisi operasional, yaitu merupakan panduan tentang bagaimana mengukur suatu variabel. Dengan adanya definisi operasional didalam suatu penelitian maka mempermudah peneliti untuk mengetahui pengukuran suatu variabel dan baik buruknya pengukuran tersebut (Dr Sandu Siyot, SKM. & M Ali Sodik, 2015).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Penilaian	Skala
Variabel bebas:	Dukungan Sosial adalah segala sesuatu yang diterima dari lingkungan dan mempengaruhi lingkungan	Kuesioner <i>Social Provisions Scale (SPS)</i> dengan 21 pernyataan	Menggunakan lembar penilaian kuisoner <i>Social Provisions Scale (SPS)</i> dengan penilaian:	Ordinal
Dukungan Sosial	tingkat akhir terdiri dari <i>guidance, reliable alliance,</i>	dengan 21 pernyataan	a. Rendah =21-41	

	<i>Reassurance of Worth, Opportunity for Nurture, Attachment, Social integration</i>			b. Sedang = 42-63 c. Tinggi = 64- 84
Variabel terikat:	Kesejahteraan Psikologis	Psikologis	Kuesioner	Menggunakan lembar Ordinal
Psychologi cal well being	merupakan suatu kondisi mahasiswa seseorang penilaian terhadap dalam sehari-hari reaksi emosional terhadap suatu peristiwa dan sadar yang dilaporkan baik pada saat ini atau masa lalu. Ada 6 dimensi pada PWB yaitu: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.	dimana melakukan hidupnya melalui terhadap evaluasi dan penilaian	<i>Psychologica l Well Being</i> (PWB) dengan 41 pertanyaan	penilaian kuisisioner psychological well being dengan penilaian: a. Rendah= 41-95 b. Sedang = 96-150 c. Kurang = 151-205

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengobservasi, mengukur dan menilai suatu fenomena (Nursalam, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa alat, yaitu kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, yang pertama berisi tentang identitas responden dan *informed consent*, kedua berisi tentang data

demografi responden yaitu berupa nama, karakteristik responden (usia, jenis kelamin, tinggal bersama), dan yang ketiga terdiri dari kuisioner dukungan sosial dan kuisioner *Psychological Well Being* (PWB).

a) Kuisioner Dukungan Sosial

Instrumen Dukungan Sosial terdiri dari 21 pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (\surd) dari keempat pilihan jawaban yang sudah disediakan. Sistem scoring yang digunakan yaitu sangat tidak setuju : 1; tidak setuju : 2; setuju : 3; sangat Setuju : 4. Hasil penilaian dukungan sosial di akumulasikan dan interpretasi Ersu A. J, (2020) dengan rentan skor sebagai berikut :

Nilai

Minimum : $1 \times 21 = 21$

Maksimum : $4 \times 21 = 84$

Range : Maksimum – Minimum

: 84-21

: 63

SD : Range / 6

: 63/6

: 10,5

Mean : (Maksimum + Minimum)/ 2

: (84 + 21) / 2

: 52,5

Kategorisasi

Rendah	: $X < (M - 1 \text{ SD})$: $X < 52,5 - 10,5$: $X < 42$
Sedang	: $(M - 1 \text{ SD}) \leq X \leq (M + 1 \text{ SD})$: $52,5 - 10,5 \leq X \leq 52,5 + 10,5$: $42 \leq X \leq 63$
Tinggi	: $X > (M + 1 \text{ SD})$: $X > 52,5 + 10,5$: $X > 63$

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen *Social Support*

Dimensi	Indikator	Butir Soal		Jumlah Butir
		Favorable	Unfavorable	
Bimbingan (<i>Guidance</i>)	Hubungan yang memungkinkan individu untuk memperoleh nasehat atau informasi yang diperlukan	9,13	3,16	4
Hubungan yang dapat diandalkan (<i>Reliable alliance</i>)	Keyakinan bahwa ada orang lain yang dapat diandalkan untuk membantu penyesuaian masalah yang bersifat terlihat	1,20	15	3
Pengakuan	Adanya pengakuan dari	10,17	5	3

Positif <i>(Reassurance of Worth)</i>	orang lain terhadap kompetensi, keahlian, dan nilai yang dimiliki individu			
Kesempatan untuk Mengasuh <i>(Opportunity for Nurturance)</i>	Adanya perasaan bahwa orang lain mengandalkan/membutuhkan dirinya untuk mendapatkan kesejahteraan	6	12,21	3
Kedekatan <i>(Attachment)</i>	Adanya perasaan kedekatan secara emosional kepada orang lain yang memberikan rasa aman	8,14	2,18	4
Integrasi Sosial <i>(Social integration)</i>	Adanya perasaan individu bahwa ia merasa tergabung dalam kelompok yang memiliki minat, kepedulian, dan aktivitas yang sama	4,7	11,19	4
TOTAL				21

Tabel 3. 3 Skala Respon Instrumen *Social Support*

Respon	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

b) Kuesioner Kesejahteraan Psikologis

Instrumen *Psychological Well Being* (PWB) yang di adopsi dari (Ersa A. J, 2020) berbentuk kuesioner. Kuesioner kesejahteraan psikologis menggunakan instrumen *Psychological Well Being* (PWB) yang terdiri dari 41 item pertanyaan dan subjek penelitian yang disusun berdasarkan 6 indikator yaitu otonomi, penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi, hubungan positif dengan orang lain, tujuan hidup, dan penerimaan diri. Item pertanyaan PWB mengandung pertanyaan *favorable* (pertanyaan positif) dan *unfavorable* (pertanyaan negatif). Pada skala *Psychological Well Being* dengan pertanyaan *favorable* (pertanyaan positif) jawaban sangat setuju diberikan nilai 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = netral, 2 = Tidak Setuju, 1= sangat tidak setuju sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* (pertanyaan negatif) nilai jawaban yang diberikan untuk sangat tidak setuju = 5, tidak setuju= 2, netral = 3, setuju= 4, sangat setuju= 5. Untuk menjawabnya responden memberikan *Check List* (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Skoring digunakan untuk menarik kesimpulan dengan membandingkan dengan skor maksimal. Skor maksimal = 5 x jumlah soal. Hasil Penilaian *Psychological Well Being* yang di interpretasi Ersa A. J, (2020) dengan rentan skor sebagai berikut :

Nilai

Minimum : $1 \times 41 = 41$

Maksimum : $5 \times 41 = 205$

Range : Maksimum – Minimum

: $205 - 41$

: 164

SD : Range / 6

: $164/6$

: 27

Mean : $(\text{Maksimum} + \text{Minimum}) / 2$

: $(205 + 41) / 2$

: 123

Kategorisasi

Rendah : $X < (M - 1 \text{ SD})$

: $X < 123 - 27$

: $X < 96$

Sedang : $(M - 1 \text{ SD}) \leq X \leq (M + 1 \text{ SD})$

: $123 - 27 \leq X \leq 123 + 27$

: $96 \leq X \leq 150$

Tinggi : $X > (M + 1 \text{ SD})$

: $X > 123 + 27 : X > 150$

Tabel 3. 4 Kisi – kisi *Psychological Well Being*

Dimensi	Indikator	Butir Soal		Jumlah Butir
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kemandirian <i>(Autonomy)</i>	Mampu menolak tekanan sosial	1	41	2
	Berpikir dan bertindak dengan cara tertentu	13,35	24	3
	Mengevaluasi diri dengan standar pribadi	21	10	2
Penguasaan Lingkungan <i>(Environmental Mastery)</i>	Memanfaatkan peluang sekitar secara efektif	3,36	15,42	4
	Memilih atau membuat konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi	23	12,26	3
Pertumbuhan Pribadi <i>(Personal Growth)</i>	Perasaan untuk terus berkembang dari waktu ke waktu	2,37	28	3
	Terbuka pada pengalaman baru	17	25	2
	Sadar akan potensi yang dimiliki	-	5,14	2
Hubungan yang Positif dengan Orang Lain <i>(Positive Relations With Others)</i>	Memiliki kehangatan, kepuasan, dan hubungan kepercayaan dengan orang lain	7,27,38	16,18,30	6
	Peduli mengenai kesejahteraan orang lain	4	-	1

Tujuan Hidup (<i>Purpose in Life</i>)	Memiliki perasaan dan tujuan hidup yang terarah	6,20,29	9,32	5
	Memiliki perasaan bermakna untuk kehidupan sekarang dan masa lalu	-	33,39	2
Penerimaan Diri (Self Acceptance)	Bersikap positif terhadap kehidupan masa lalu maupun masa mendatang	11	34	2
	Mampu menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk	22,31,40	8,19	5
TOTAL				42

Tabel 3. 5 Skala Respon Instrumen *Psychological Well Being*

Respon	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Netral	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden sesuai dengan hasil randomisasi. Kuesioner diberikan secara online melalui *Google form* untuk diisi oleh mahasiswa akhir studi keperawatan sebagai responden. Di awal peneliti membuat link google form yang berisi informed consent, data demografi responden, kuesioner SPS, dan kuesioner PWB. Setelah itu peneliti meng-share link ke grup whatsapp, namun terdapat kendala yaitu tidak ada yang merespon, selanjutnya peneliti memilih untuk share link google form dengan cara chat pribadi.

G. Validasi Dan Reliabilitas

1. Uji Validasi

Uji validasi merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan apa yang diinginkan (Sugiono, 2010). Uji ini dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing skor item dengan menggunakan skor variabel tersebut.

Skala dukungan sosial terdiri dari 22 item pada penelitian Cutrona & Russell (1987) dalam penelitian Nugroho (2019) setelah dilakukan uji validasi oleh Ersya A. J, (2020) menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25 for windows dengan maksud mengetahui validasi dari setiap item yang ada. Maka uji validasi pada skala dukungan sosial ini mendapatkan hasil 21 item, dan terdapat 1 item tidak valid yaitu item nomor 8,

masing – masing skor setiap item yang diperoleh 0,138 yang dinyatakan valid.

Skala *Psychological Well Being* terdiri 42 item pada penelitian D Isaacson, J L Mueller, (2006) dalam penelitian Wakhid (2018) setelah dilakukan uji validasi oleh Ersya A. J, (2020) menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25 for windows dengan maksud mengetahui validasi dari setiap item yang ada. Hasil yang didapatkan yaitu terdapat 41 item dan terdapat item nomor 31 tidak valid, dengan masing-masing skor 41 item diperoleh hasil 0,138 yang dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur data dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana kuesioner pengukuran itu tetap konsisten atau tetap berdiri bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Pada dukungan sosial yang dilakukan penelitian sebelumnya yaitu oleh Cutrona & Russell (1987) dalam penelitian Nugroho (2019) dan setelah dilakukannya uji reliable oleh Ersya A. J, (2020) berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25 for windows, diperoleh hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,906 yakni mendekati angka 1,00 maka dapat disimpulkan bahwa skala dukungan sosial memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Sedangkan pada *Psychological Well Being* pada penelitian sebelumnya oleh D Isaacson, J L Mueller, (2006) dalam penelitian Wakhid (2018) dan dilakukannya uji reliable oleh Ersya A. J, (2020) menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25 for windows

dalam penelitian (Ersa A. J, 2020) memiliki nilai reliabilitas *cronbach's alpha* 0,918 sehingga dinyatakan reliable.

H. Metode Pengolahan Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Sugiyono, (2015) pengolahan data adalah salah satu langkah penting untuk memperoleh data penelitian yang miah mentah dengan tujuan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berkualitas. Terdapat langkah –langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertama, peneliti membuat link google form, selanjutnya peneliti membagikan link kepada calon responden melalui grup *whatsapp*, namun terdapat kendala pada saat membagikan link karena tidak ada yang merespon sehingga peneliti memutuskan untuk memberikan link melalui chat pribadi.

Beberapa langkah dalam pengolahan data penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Editing

Pada proses editing peneliti melakukan pengecekan apakah semua data yang diperlukan untuk mencapai tujuan peneliti sudah lengkap. Dalam proses editing data peneliti menggunakan excel agar mempermudah untuk memindahkan hasil ke SPSS.

b. Coding

Setelah semua data terkumpul dan selesai tahap editing kemudian tahap selanjutnya yaitu memberi kode terhadap data-data yang ada. Coding data berdasarkan pada kategori yang dibuat atas pertimbangan peneliti , untuk mempermudah dalam menganalisis data. Pemberian kode sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin :

Laki – laki : 1

Perempuan : 2

- 2) Tinggal Bersama : Dengan orangtua : 1
Dengan saudara : 2
Di kost : 3
- 3) Dukungan sosial : Rendah : 1
Sedang : 2
Tinggi : 3
- 4) Kesejahteraan psikologis : Rendah : 1
Sedang : 2
Tinggi : 3

c. Tabulating data

Pada tabulating peneliti selanjutnya memeriksa apakah data sudah sesuai dengan tujuan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Data Entry

Data entry ini dimana peneliti akan memberikan angka untuk mengumpulkan masing-masing jawaban responden kemudian dimasukkan ke dalam program software komputer. Salah satu program yang sering digunakan untuk data penelitian adalah program statistik terkomputerisasi (SPSS).

e. Cleaning

Setelah semua data selesai, peneliti akan melakukan pengecekan ulang kembali terkait data untuk melihat terkait ketidaklengkapan dan kemungkinan terjadi kesalahan kode.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan karakter setiap variabel penelitian. Variabel pada penelitian ini yang dilakukan analisis univariat adalah karakteristik responden (jenis kelamin, usia, umur, dan tinggal bersama dengan siapa mahasiswa

tersebut tinggal). Variabel dukungan sosial (*guidance, reliable alliance, Reassurance of Worth, Opportunity for Nurturance, Attachment, Social integration*) variabel kesejahteraan psikologis (penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, pengembangan pribadi). Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Rumus yang digunakan untuk penyajian data menurut (Notoatmodjo, 2018) yaitu:

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi Data

N = Jumlah Sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk melihat adanya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas secara bersamaan (Setiawan, A., 2018). Penelitian ini menggunakan *uji Somers'd* karena dari variabel menggunakan

$$Somers'd = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

data berskala ordinal dan ordinal. Rumus yang digunakan yaitu:

keterangan:

Ns : Concordant (P)

Nd : Discordant (Q)

Ty : Jumlah ranking bawah pasangan kolom

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip etika atau moral dalam pelaksanaan penelitian kesehatan khususnya dalam hubungan antara kedua belah pihak yang diperhatikan. Dengan no Skep/0131/KEPK/VI/2021 sudah dilakukan lulus uji etik, Oleh sebab itu hak responden yang memberikan informasi harus didahulukan dan terlebih dahulu dimintakan persetujuan atau *informed consent*. Apabila responden tidak bersedia untuk dilakukan penelitian dapat tidak dilanjutkan pengambilan data atau wawancara pada responden tersebut. Menurut (Setiawan, A., 2018) etika penelitian antara lain :

1. Prinsip manfaat (*beneficence*)

Penelitian yang dilakukan harus mampu memaksimalkan manfaat atau memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat luas. Prinsip ini meliputi hak untuk mendapatkan perlindungan dari suatu kejahatan, kegelisahan dari eksploitasi. Manfaat yang didapatkan yaitu untuk mengetahui tingkat dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir atau mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhirnya dimasa pandemi.

2. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for human dignity*)

Pada prinsip ini memiliki dua hak yaitu hak untuk menentukan pilihan (memutuskan secara sukarela apakah akan ikut serta dari bagian suatu penelitian) dan hak mendapatkan data yang lengkap (hak responden untuk memberikan informasi, sukarela untuk ikutsertaan dalam suatu penelitian dengan mengungkapkan data dengan lengkap). Prinsip ini dicapai dengan memberikan kebebasan responden agar terlibat dalam penelitian ini.

3. Prinsip keadilan (*respect for justice*)

Prinsip ini memiliki hak yang sama yaitu dimana peneliti menjelaskan prosedur dan tujuan untuk mengisi kuesioner tersebut,

selanjutnya masing-masing responden mendapatkan kompensasi yaitu pulsa sebesar 5000 untuk setiap individu yang telah mengisi kuesioner.

4. Prinsip privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Untuk menjunjung tinggi manusia dengan menghargai hak masing-masing dan menjaga privasi dengan cara pengaplikasian *informed consent*, tidak mencantumkan nama (*anonymity*) dan menjamin kerahasiaan responden oleh peneliti (*confidentiality*) melalui pengolahan data yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian yang dilakukan akan melewati beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan guna menunjang aktifitas penelitian yang akan dilakukan, diantaranya yaitu :

- a. Peneliti menentukan topik dan mengajukan pada dosen pembimbing.
- b. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mengenai judul dan tahapan penyusunan proposal.
- c. Peneliti mencari sumber bacaan yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses pembuatan proposal penelitian.
- d. Peneliti mengajukan pembuatan surat untuk melakukan studi pendahuluan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari penelitian melalui *informed consent*.
- b. Peneliti membuat grup *WhatsApp* dengan responden

- c. Peneliti meminta ketersediaan calon responden untuk setuju atau tidaknya menjadi responden penelitian melalui grup *WhatsApp*
 - d. Peneliti akan membagikan kuesioner menggunakan *google form* kepada responden dengan link <https://forms.gle/SAiW6cvLA4mNsz2j7> guna mendapatkan data terkait hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis di masa pandemi. Waktu yang dibutuhkan 3 hari, dimana dalam satu hari peneliti baru mendapatkan 5 responden, di hari kedua mendapatkan 20 responden, dan di hari ketiga mendapatkan 28 responden jadi total dari keseluruhan responden terdapat 53 mahasiswa.
 - e. Adapun hambatan selama dilakukannya pengambilan data yaitu, setelah memberikan link *google form* melalui grup *WhatsApp* tidak ada yang merespon, selanjutnya peneliti memberikan informasi melalui chat pribadi.
3. Tahap penyusunan laporan
- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan editing, coding, processing, cleaning dan tabulating.
 - b. Data yang sudah diolah kemudian diuji statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.
 - c. Peneliti akan menyusun BAB IV dan BAB V.
 - d. Peneliti akan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait skripsi
 - e. Ujian akhir skripsi